

## SISTEM PENGGAJIAN TERHADAP PENGENDALIAN INTERN DI RUMAH SAKIT PANTI NIRMALA MALANG

Ayu Kemala Putri

Rina Hendrawaty

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wisnuwardhana Malang

Email: ayukemala.unidha@gmail.com

**Abstract,** *Accurate information is a major requirement for management in carrying out all activities related to achieving the stated goals. This information has an important role in the process of controlling and making decisions on the company's operations that have been and will be carried out, so that it can be said that the success of management depends on the information and whether information is owned accurately. Internal payroll system for good payroll is expected later ease the burden of payroll, so that it can be used as a monitoring tool for the company. Therefore, in a company there needs to be an adequate payroll system and procedure which includes recording time attendance, recording working time, making payroll, making procedures for proof of cash out, salary distribution procedures and procedures for payment of wages in which the implementation is an internal control. The results of the study explained that payroll accounting systems, payroll systems, payroll procedures and organizational structure simultaneously affect internal control of the Pirm Nirmala Hospital and partially each payroll accounting system, payroll system, payroll procedure, and organizational structure also very influential for control intern of Panti Nirmala Hospital Malang.*

**Keywords:** *Payroll accounting system, Payroll system, Payroll procedure Organizational structure and Internal control*

### PENDAHULUAN

Setiap perusahaan, informasi yang akurat merupakan kebutuhan utama bagi pihak manajemen dalam menjalankan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Informasi ini mempunyai peranan yang penting dalam proses pengendalian dan pengambilan keputusan atas operasi perusahaan yang telah dan akan dilakukan, sehingga dapat dikatakan bahwa keberhasilan manajemen sangat tergantung pada informasi

dan akurat tidaknya informasi yang dimiliki. Informasi ini sangat dibutuhkan bagi semua pihak, baik pihak intern yaitu manajemen maupun pihak ekstern seperti pemerintah, kantor pajak dan lain-lain. Untuk memenuhi kebutuhan informasi pihak-pihak tersebut, perlu disusun suatu sistem akuntansi yang dirancang untuk menghasilkan informasi yang memadai.

Selain informasi yang akurat dalam suatu perusahaan, sumber daya manusia (SDM) juga memiliki

peranan yang sangat penting dalam kelancaran dan kesuksesan suatu perusahaan. Oleh karena itu pihak manajemen harus mampu mengelola SDM yang ada dengan baik dan memperhatikan kesejahteraan mereka yaitu para karyawan dengan memberikan balas jasa yang layak. Hal tersebut perlu dilakukan supaya dapat menjadi pendorong bagi SDM untuk dapat bekerja lebih giat yang secara tidak langsung akan menguntungkan perusahaan tersebut. Pemberian balas jasa untuk SDM tersebut berupa gaji, bonus, fasilitas dan adanya tunjangan bagi karyawan, pembayaran gaji yang tepat waktu dan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sehingga dapat memberikan motivasi bagi karyawan untuk meningkatkan mutu pelayanan yang baik.

Rumah Sakit Panti Nirmala Malang merupakan salah satu perusahaan jasa yang mempunyai sistem penggajian yang telah diterapkan sejak mulai berdirinya sampai sekarang. Untuk itu diperlukan akuntansi yang lebih baik, guna menunjang suksesnya operasi perusahaan yang bersangkutan. Di antaranya adalah diperlukan analisis terhadap sistem penggajian yang diterapkan oleh perusahaan karena nantinya akan berpengaruh pada mutu pelayanan perusahaan. Sistem penggajian intern atas penggajian yang baik tersebut diharapkan nantinya akan meringankan beban penggajian, sehingga dapat dipakai sebagai alat pengawasan bagi perusahaan. Oleh karena itu dalam suatu perusahaan perlu adanya sistem

dan prosedur penggajian yang memadai yang meliputi pencatatan waktu hadir, pencatatan waktu kerja, pembuatan daftar gaji, prosedur pembuatan bukti kas keluar, prosedur didtribusi gaji dan prosedur pembayaran upah yang mana pelaksanaannya merupakan pengendalian intern.

Pekerjaan sistem pada umumnya akan lebih ditekankan pada masalah bagaimana cara untuk memperbaiki sistem pengendalian intern dan pengawasan akuntansi. Semakin berkembangnya perusahaan atau lembaga menuntut manajemen untuk dapat menciptakan suatu sistem informasi yang memadai. Sistem akuntansi yang baik salah satunya harus memenuhi prinsip-prinsip suatu sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi yang diperlukan untuk mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mendorong efisiensi dan untuk mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen.

Unsur pengendalian intern dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang antara lain berbentuk : fungsi pembuatan daftar gaji dan upah harus terpisah dari fungsi keuangan, fungsi pencatatan waktu hadir harus terpisah dari fungsi operasi, kartu jam hadir harus diotorisasi oleh fungsi pencatat waktu, daftar gaji dan upah harus diotorisasi oleh fungsi personalia, perintah lembur harus diotorisasi oleh kepala bagian karyawan yang

bersangkutan, dan bukti kas keluar untuk pembayaran gaji dan upah harus diotorisasi oleh fungsi akuntansi, perubahan dalam pencatatan penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan daftar gaji dan upah karyawan, tarif upah yang dicantumkan dalam kartu jam kerja diverifikasi ketelitiannya oleh fungsi akuntansi. Catatan penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi pembuatan daftar gaji dan upah. Mengingat pentingnya masalah-masalah prosedur dalam sistem akuntansi tidak bisa dipisahkan dari kualitas sistem informasi akuntansi secara keseluruhan, dan bahkan kualitas sistem pengendalian intern, maka masalah-masalah tersebut harus selalu mendapatkan analisis yang memadai. Agar terlaksananya sistem pengendalian intern atas penggajian yang baik, maka perlu adanya tindakan-tindakan perbaikan sistem penggajian yang memadai untuk mencegah pembayaran gaji yang tidak benar.

Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui gambaran sistem akuntansi penggajian, sistem penggajian, prosedur penggajian dan struktur organisasi di Rumah Sakit Panti Nirmala (2) Untuk mengetahui pengaruh secara simultan sistem akuntansi penggajian, sistem penggajian, prosedur penggajian dan struktur organisasi terhadap pengendalian intern Rumah Sakit Panti Nirmala (3) Untuk mengetahui pengaruh secara parsial sistem akuntansi penggajian, sistem penggajian, prosedur penggajian dan

struktur organisasi pengendalian intern Rumah Sakit Panti Nirmala.

## LANDASAN TEORI

### Arti dan Peranan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah " Sekumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang mengatur dan mengubah data menjadi informasi " ( Bodnar and Hoowood, 1996 : 1 ). Sedangkan menurut Cushing ( 1995 : 17 ) Sistem Informasi Akuntansi adalah " kumpulan manusia dan sumber-sumber modal di dalam suatu organisasi yang bertanggungjawab untuk menyiapkan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi . Informasi ini selanjutnya disediakan untuk dipakai oleh semua tingkat manajemen dalam perencanaan dan pengendalian aktivitas organisasi". Menurut Tunggal (2014) Sistem Informasi Akuntansi adalah "kumpulan manusia dan sumber-sumber modal di dalam suatu organisasi, yang bertanggung jawab dalam penyediaan informasi dan juga informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi. Informasi ini berguna untuk semua tingkat manajemen untuk perencanaan dan pengendalian aktivitas organisasi".

Mulyadi (2010) Penyusunan sistem akuntansi pada suatu perusahaan atau organisasi mempunyai peranan sebagai berikut :

- a. Untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru.

- b. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
- c. Untuk memperbaiki pengawasan akuntansi dan pengecekan intern. Maka dilakukan perbaikan tingkat keandalan informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan melindungi kekayaan perusahaan.
- d. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam menyelenggarakan catatan akuntansi. Biaya klerikal adalah suatu kegiatan yang terdiri dari kegiatan menulis, menggandakan, menghitung, memberi kode, membandingkan yang dilakukan untuk mencata informasi, formulir, buku besar dan buku jurnal.
- e. Untuk mengidentifikasi situasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan

*accuracy and reliability of accounting data provide, promote operational efficiency and encourage adherence to prescribed managerial policies”.*

Berdasarkan pengertian diatas pengendalian intern dapat diartikan sebagai suatu perencanaan dari organisasi dan metode dari perusahaan, menyediakan informasi yang akurat dan dapat diandalkan untuk meningkatkan efisiensi dari semua operasi perusahaan, serta untuk meningkatkan ketaatan kepada kebijakan dan prosedur yang telah digariskan oleh manajemen.

Menurut SA Seksi 319 yang dikutip mulyadi (2010) pengendalian intern adalah : ” Suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personil lainnya, yang didesain untuk memberikan keyakinan yang menandai tentang pencapaian 3 golongan tujuan berikut : (a) Keandalan pelaporan keuangan (b) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (c) Efektivitas dan efisiensi operasi ”.

Pengendalian intern yang baik adalah laporan keuangan yang dapat dipercaya, dan ketaatan perusahaan terhadap undang-undang, peraturan dan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan, pengendalian yang mampu menjamin operasi yang efektif dan efisien.

### **Struktur Pengendalian Intern**

Menurut Krismiaji (2015) struktur pengendalian intern adalah sebagai berikut : ”kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk memberikan jaminan yang layak bahwa tujuan khusus organisasi akan

### **Pengertian Pengendalian Intern**

Pengertian pengendalian intern menurut Cushing ( 1997 : 528 ) adalah sebagai berikut :

*” Control comprises the plan of organization and all of the coordinate methods and measures adopted within a business in to safeguards its assets, check the*

dicapai. Struktur pengendalian intern ini memiliki tiga elemen yaitu :

- (1) Lingkungan Pengendalian. Menggambarkan efek kolektif dari berbagai faktor pada penetapan, peningkatan atau penurunan efektivitas prosedur dan kebijakan khusus. Faktor-faktor tersebut berupa :
  - a. Komitmen terhadap integritas dan nilai etika.
  - b. Filosofi dan gaya operasi manajemen.
  - c. Struktur organisasi.
  - d. Komite audit dewan direktur
  - e. Metode penetapan wewenang dan tanggungjawab.
  - f. Praktik dan kebijakan sumber daya manusia.
  - g. Berbagai pengaruh eksternal lainnya yang mempengaruhi kegiatan dan praktek organisasi.

- (2).Sistem Akuntansi, terdiri atas metode dan catatan yang ditetapkan untuk mengidentifikasi, merangkai, menganalisis, menggolongkan, mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi perusahaan dan untuk memelihara akuntabilitas aktiva dan kewajiban yang terkait. Sistem akuntansi yang efektif memberikan dasar yang memadai untuk penetapan metode dan catatan yang berfungsi sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi dan mencatat seluruh transaksi yang sah.
- b. Mengukur nilai transaksi secara tepat.
- c. Menentukan periode waktu terjadi transaksi sehingga memungkinkan pencatatan transaksi dalam periode akuntansi yang tepat.
- d. Menyajikan secara tepat transaksi dan pengungkapan lain yang terkait dalam laporan keuangan.

- (3) Prosedur Pengendalian. Kebijakan dan prosedur yang ditambah lingkungan pengendalian dan sistem akuntansi yang telah ditetapkan oleh manajemen untuk memberikan jaminan yang layak bahwa tujuan khusus organisasi akan dicapai. Cakupan prosedur pengendalian tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Otorisasi yang tepat terhadap transaksi dan aktivitas.
- b. Pemisahan tugas yang mengurangi peluang bagi seseorang untuk melakukan kesalahan dalam tugas rutinnnya, yaitu dengan menempatkan orang yang berbeda pada fungsi otorisasi transaksi, pencatatan transaksi dan penjagaan aktiva.

- c. Perancangan dan penggunaan dokumen dan catatan untuk membantu pencatatan transaksi secara tepat.
  - d. Penjagaan yang memadai terhadap akses dan penggunaan aktiva dan catatan.
  - e. Pengecekan independen terhadap kinerja dan penilaian yang tepat terhadap nilai yang tercatat.
2. Lama periode akuntansi tertentu.
  3. Rincian unsur biaya gaji yang menjadi beban perusahaan dan setiap pusat pertanggungjawaban.
  4. Jumlah biaya gaji yang menjadi beban oleh setiap karyawan selama periode akuntansi tertentu.
  5. Jumlah gaji yang diterima oleh setiap karyawan selama periode akuntansi tertentu.

### Pengertian Gaji

Menurut Mulyadi (2010), pengertian gaji dapat didefinisikan sebagai berikut :

Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer. Umumnya gaji diberikan secara bertahap perbulan.”

Pengertian gaji menurut Harisson yang dialih bahasakan oleh Setio Anggoro (1993) adalah :

Gaji merupakan pendapatan yang jumlahnya dihitung per tahun, per bulan, atau per minggu. Sedangkan upah merupakan pendapatan yang dihitung berdasarkan tarif per jam.”

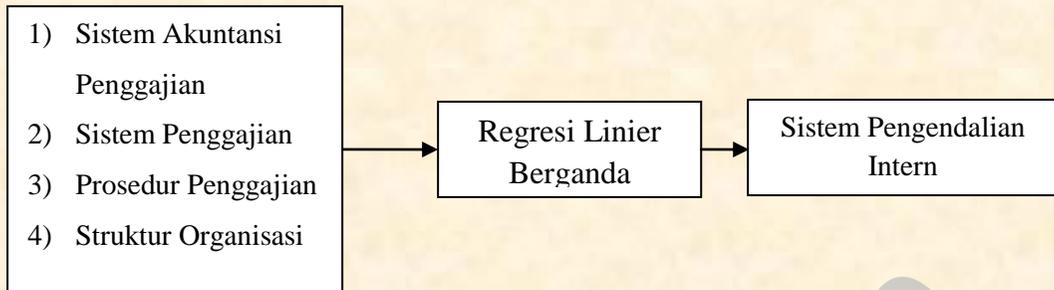
Adapun informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dari kegiatan penggajian menurut Mulyadi (2010) adalah :

1. Jumlah biaya gaji yang menjadi beban perusahaan

Sedangkan catatan akuntansi yang digunakan dalam pencatatan gaji seperti yang dikemukakan oleh Mulyadi (2010) adalah :

1. Jurnal Umum, catatan ini digunakan untuk mencatat distribusi biaya tenaga kerja ke dalam setiap departemen dalam perusahaan.
2. Kartu Harga Pokok Produk, catatan ini digunakan untuk mencatat upah tenaga kerja langsung yang dikeluarkan untuk pesanan tertentu.
3. Kartu Biaya, catatan ini digunakan untuk biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya tenaga kerja non produksi aetiap departemen dalam perusahaan.
4. Kartu Penghasilan Karyawan, catatan ini digunakan untuk mencatat penghasilan dan berbagai potongannya yang diterima oleh setiap karyawan.

### KERANGKA KONSEP



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

**METODE**

**Jenis Penelitian**

Faisal dan Rahmaningrum (2000:43) mengatakan bahwa “penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, sebab penelitian ini menyangkut peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi yang berhubungan dengan kondisi yang sudah ada sekarang dan mendorong kemungkinan dapat diprediksinya fenomena-fenomena mendatang”.

**Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah karyawan di beberapa bagian rumah sakit Panti Nirmala yang berjumlah 385 orang. Sedangkan sampel yang diperoleh dari rumus slovin sebanyak 79 orang.

**Model Analisis**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi linear berganda. Metode ini digunakan untuk melihat pengaruh tersebut valid.

variabel bebas terhadap variabel terikat.

Model persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Pengendalian Intern
- b = Bilangan koefisien
- X1 = Sistem Akuntansi penggajian
- X2 = Sistem Penggajian
- X3 = Prosedur Penggajian
- X4 = Struktur Organisasi
- a = Intercept
- e = Tingkat kesalahan

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

**Uji Validitas**

Untuk mengukur Uji Validitas Instrumen yaitu dengan menguji angket kepada 79 responden, selanjutnya akan diuji apakah kuesioner yang disebarkan

Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Item Instrumen

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	Keputusan
----------	------	--------------------	-----------

X1	X1.1	0.797	Valid
	X1.2	0.850	Valid
	X1.3	0.833	Valid
X2	X2.1	0.824	Valid
	X2.2	0.813	Valid
	X2.3	0.801	Valid
X3	X3.1	0.858	Valid
	X3.2	0.819	Valid
	X3.3	0.825	Valid
X4	X4.1	0.813	Valid
	X4.2	0.823	Valid
	X4.3	0.652	Valid
Y	Y1	0.731	Valid
	Y2	0.751	Valid
	Y3	0.733	Valid

Sumber : Data Primer (2019)

**Uji Reliabilitas**

Alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas apabila instrumen yang

digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

**Tabel 2: Uji Reliabilitas Item Instrumen**

Variabel Penelitian	Koefisien Alpha	Keputusan
X1	0.7573	Reliabel
X2	0.7386	Reliabel
X3	0.7812	Reliabel
X4	0.6462	Reliabel
Y	0.7772	Reliabel

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi penggajian, sistem

penggajian, prosedur penggajian dan struktur penggajian terhadap pengendalian intern. Tabel berikut adalah hasil perhitungan dari uji regresi linier berganda:

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	B	t	Sig t	Keterangan
Konstanta	4.857	3.951	0.000	Signifikan
Sistem Akuntansi	0.352	4.192	0.000	
Penggajian	0.164	2.168	0.033	

Sistem penggajian	0.248	2.677	0.009	Signifikan Signifikan
Prosedur Penggajian	0.335	3.987	0.000	
Struktur Penggajian				
$\alpha$	: 5 %			
R	: 0,614			
R Square	: 0,377			
F hitung	: 11,186			
Sig. F	: 0.000			

**Sumber : Data Primer (2019)**

Berdasarkan hasil olah statistik, persamaan dengan model regresi linier berganda dengan melihat kontanta dan koefisien

tercermin dalam persamaan berikut ini.

$$Y = 4,857 + 0,352X_1 + 0,164X_2 + 0,248X_3 + 0,335X_4 + e$$

Nilai konstanta ( $\beta_0$ ) sebesar 4,857 hal ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel Sistem akuntansi penggajian, sistem penggajian, prosedur penggajian dan struktur organisasi ( $X_1, X_2, X_3, X_4 = 0$ ), maka pengendalian intern Rumah Sakit Panti Nirmala sebesar 4,857 kali. Dalam arti pengendalian intern RS. Panti Nirmala sebesar 4,857 sebelum atau tanpa adanya variabel Sistem akuntansi penggajian, sistem penggajian, prosedur penggajian dan struktur organisasi.

Besarnya koefisien ( $\beta_1$ ) untuk variabel sistem akuntansi penggajian sebesar 0,352 dan pengaruh ini arahnya positif. Hal ini mempunyai makna bahwa pengendalian RS. Panti Nirmala Malang akan meningkat sebesar 35,2% apabila adanya fungsi kepegawaian/personalia dalam membuat surat keputusan tarif gaji dan upah karyawan, kenaikan pangkat dan golongan sudah sesuai dengan UU ketenagakerjaan, adanya

sistem pengendalian dalam pencatatan waktu hadir karyawan dan sistem pengendalian yang baik pada fungsi bagian akuntansi.

Besarnya koefisien ( $\beta_2$ ) untuk variabel sistem penggajian sebesar 0,164 dan pengaruh ini arahnya positif. Hal ini mempunyai makna bahwa apabila adanya penetapan gaji pokok karyawan sesuai dengan golongan dan ijazah, kenaikan gaji dilakukan secara berkala dan kenaikan golongan dan gaji sesuai dengan prosedur maka akan meningkatkan pengendalian intern RS. Panti Nirmala sebesar 16,4%.

Besarnya koefisien ( $\beta_3$ ) untuk variabel prosedur penggajian sebesar 0,248 dan pengaruh ini arahnya positif. Hal ini mempunyai makna bahwa apabila adanya prosedur/tahap penyerahan gaji dilakukan secara sistematis, prosedur penyerahan upah lembur sesuai dengan UU ketenagakerjaan dan prosedur pembuatan daftar gaji dan

pendistribusian gaji masing-masing karyawan tepat, maka akan meningkatkan pengendalian intern RS. Panti Nirmala Malang sebesar 24,8%.

Besarnya koefisien ( $\beta_4$ ) untuk variabel struktur organisasi sebesar 0,335 dan pengaruh ini arahnya positif. Hal ini mempunyai makna bahwa apabila adanya struktur organisasi transparan, struktur organisasi berdasarkan pengalaman dan keahlian dan struktur organisasi berdasarkan tingkat pendidikan maka akan meningkatkan pengendalian intern RS. Panti Nirmala Malang sebesar 33,5%.

Besarnya nilai (R) adalah 61,4% hal ini menunjukkan bahwa besarnya hubungan antara sistem akuntansi penggajian, sistem penggajian, prosedur penggajian dan struktur organisasi terhadap pengendalian intern sebesar 61,4%.

Sedangkan besarnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 37,7% hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh sistem akuntansi penggajian, sistem penggajian, prosedur penggajian dan struktur organisasi terhadap pengendalian intern RS. Panti Nirmala Malang sebesar 37,7% dan sisanya sebesar 62,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pengujian hipotesis satu bertujuan untuk menginvestigasi adanya pengaruh secara simultan sistem akuntansi penggajian, sistem penggajian, prosedur penggajian, struktur organisasi terhadap pengendalian intern RS. Panti

Nirmala Malang. Berdasarkan tabel 4.12 di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11,186 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 dan nilai Sig. F tersebut lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sebesar 5 %. Hal ini dapat dikatakan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel sistem akuntansi penggajian, sistem penggajian, prosedur penggajian, struktur organisasi berpengaruh terhadap pengendalian intern RS. Panti Nirmala Malang.

Seperti tampak pada tabel 4.12 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel sistem akuntansi penggajian sebesar 4,192 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 nilai sig.t tersebut lebih kecil dari nilai alpha ( $\alpha$ ) dalam penelitian ini adalah sebesar 5% (0,05). Hal ini dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penggajian berpengaruh terhadap pengendalian intern RS. Panti Nirmala Malang.

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel sistem penggajian sebesar 2,168 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,033 nilai sig.t tersebut lebih kecil dari nilai alpha ( $\alpha$ ) dalam penelitian ini adalah sebesar 5% (0,05). Hal ini dapat disimpulkan bahwa sistem penggajian berpengaruh terhadap pengendalian intern RS. Panti Nirmala Malang.

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel prosedur penggajian sebesar 2,677 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009 nilai sig.t tersebut lebih kecil dari nilai alpha ( $\alpha$ ) dalam penelitian ini adalah sebesar 5% (0,05). Hal ini dapat disimpulkan bahwa prosedur penggajian berpengaruh terhadap

pengendalian intern RS. Panti Nirmala Malang.

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel struktur organisasi sebesar 2,987 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 nilai  $sig.t$  tersebut lebih besar dari nilai  $\alpha$  ( $\alpha$ ) dalam penelitian ini adalah sebesar 5% (0,05). Hal ini dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi berpengaruh terhadap pengendalian intern RS. Panti Nirmala Malang.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : (1) Secara simultan, sistem akuntansi penggajian, sistem penggajian, prosedur penggajian, dan struktur organisasi sangat berpengaruh bagi pengendalian intern Rumah Sakit Panti Nirmala Malang. (2) Secara parsial, masing-masing sistem akuntansi penggajian, sistem penggajian, prosedur penggajian, dan struktur organisasi sangat juga berpengaruh bagi pengendalian intern Rumah Sakit Panti Nirmala Malang. Sedangkan yang mempunyai pengaruh paling dominan dari variabel sistem pengendalian intern adalah sistem akuntansi penggajian, karena memiliki nilai  $t_{hitung}$  yang paling besar yaitu 4,912 dan nilai  $\beta$  tertinggi sebesar 0,352.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan bagi Rumah Sakit Panti Nirmala Malang tetap mempertahankan sistem penggajian yang telah diterapkan baik meliputi penetapan gaji pokok, kenaikan gaji pokok, upah lembur,

prosedur penyerahan upah lembur dan prosedur penyerahan gaji yang sesuai dengan UU ketenagakerjaan. Adanya efisiensi dalam prosedur penyerahan penggajian merupakan salah satu terobosan yang menarik bagi suatu organisasi ataupun perusahaan. Hal ini dikarenakan dapat mempermudah karyawan dalam menerima haknya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja Tunggal .2013. The Fraud Audit: Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan Akuntansi. Jakarta: Harvarindo.
- Cushing, Barry. E.1992. Accounting information System and Bussines Organisation.
- H.Kusnadi. 2000. Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate), Prinsip, Prosedur & Metode, Edisi Pertama, Brawijaya Malang.
- Hariandja, Marihot T.E. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Grasindo.
- Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Krismiaji, 2015, Sistem Informasi Akuntansi, Unit Penerbit, Yogyakarta.
- Sekaran, Uma. 2007. Research Methods For Bussines: Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Edisi Empat.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.